



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 1, No. 3b, Juli 2024

MISTER

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 1, No. 3b, Juli 2024

Pages: 1034 - 1040

Peran Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa: *Literature Review*

Khansa Labibah

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Jakarta, Kota Jakarta, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at	: https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister
DOI	: https://doi.org/10.32672/mister.v1i3b.1795

How to Cite this Article

APA	: Khansa Labibah. (2024). Peran Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa: Literature Review. <i>MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research</i> , 1(3b), 1034 - 1040. https://doi.org/10.32672/mister.v1i3b.1795
Others Visit	: https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Peran Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa: *Literature Review*

Khansa Labibah

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Jakarta, Kota Jakarta, Indonesia

Email corresponding author: labibah.khansa25@gmail.com

Diterima: 09-06-2024

| Disetujui: 10-06-2024

| Diterbitkan: 11-06-2024

ABSTRACT

This study analyzes how the peer environment influences student motivation to provide better understanding to educators and policymakers. With this knowledge, they can create more effective strategies to support positive student interactions and foster a supportive learning environment, encouraging students to reach their full learning potential. This study has limitations as the author only conducted theoretical research using a literature review method and did not engage in direct fieldwork. Secondary data and qualitative data were used in this research. Information for this study was gathered through a literature search of scholarly articles relevant to the research topic. Thematic analysis was used to review the relevant literature and identify key themes in the research. The analysis results indicate that positive social interactions, accompanied by emotional and academic support among peers, can enhance student motivation.

Keywords: Learning Motivation; Peer Environment; Peer Influence; Academic Motivation

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis bagaimana lingkungan teman sebaya mempengaruhi motivasi belajar siswa untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada para pendidik dan pembuat kebijakan. Dengan pengetahuan ini, mereka dapat menciptakan strategi yang lebih efektif untuk mendukung interaksi siswa yang positif dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan mendorong siswa untuk mencapai potensi belajar mereka secara penuh. Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini karena penulis hanya melakukan penelitian teoritis dengan metode literature review dan tidak secara langsung terjun ke lapangan. Sumber data sekunder dan data kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Informasi yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui pencarian literatur dari artikel-artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis tematik untuk meninjau literatur yang relevan dan mengidentifikasi tema-tema utama dalam penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa interaksi sosial positif yang disertai dukungan emosional dan akademik antara teman sebaya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Katakunci: Motivasi Belajar; Lingkungan Teman Sebaya; Pengaruh Teman; Motivasi Akademik

PENDAHULUAN

Salah satu komponen yang paling penting dalam kehidupan seseorang adalah pendidikan. Pendidikan memungkinkan setiap orang mencapai potensi mereka dengan optimal dan mempersiapkan masa depan melalui pendidikan. Motivasi belajar adalah salah satu elemen yang mempengaruhi keberhasilan dari pendidikan.

Motivasi belajar menjadi salah satu faktor utama keberhasilan akademik seorang siswa. Motivasi belajar yang tinggi akan meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, yang tentunya akan berdampak positif terhadap prestasi akademik siswa. Menurut teori motivasi, motivasi yang berasal dari diri siswa sendiri (motivasi intrinsik) dan motivasi dari faktor eksternal (motivasi ekstrinsik) berperan penting dalam mendorong siswa mencapai tujuan akademiknya (Deci & Ryan, 2018). Tanpa motivasi yang cukup, siswa mungkin tidak memiliki dorongan untuk menghadapi tantangan akademik dan mencapai potensi mereka secara optimal.

Dalam pandangan Nasution (2022), motivasi belajar adalah segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau menggugah mereka yang melakukan kegiatan belajar agar lebih bersemangat dalam belajar dan mencapai hasil yang lebih berkualitas. Uno (2015) memperjelas bahwa “motivasi belajar adalah kekuatan internal dan eksternal yang dialami siswa yang sedang belajar untuk mencapai perubahan-perubahan jangka pendek, biasanya melalui beberapa indikator atau kurva belajar. Bagaimanapun juga, hal ini memiliki dampak yang signifikan pada kemampuan seseorang untuk belajar.”

Berbagai faktor internal dan eksternal dapat mempengaruhi motivasi belajar. Menurut Sudaryono dalam Naibaho (2021), beberapa contoh faktor internal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar adalah kondisi-kondisi seperti Rohani dan Jasmani, cita-cita dan aspirasi, kemampuan dan sikap siswa, dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa meliputi kondisi-kondisi seperti lingkungan, unsur-unsur dinamis dalam belajar, dan upaya guru dalam mengelola kelas.

Dalam konteks lingkungan sosial siswa, lingkungan teman sebaya memiliki peran penting dalam membentuk motivasi belajar. Lingkungan teman sebaya, atau *peer group*, merupakan lingkungan sosial yang sangat dekat dengan siswa di masa sekolah. Siswa relative lebih sering berinteraksi dan melakukan aktivitas bersama dengan teman-teman yang memiliki usia dan tingkat kematangan hampir sama. Interaksi dengan teman sebaya dapat memberikan pengaruh yang kuat terhadap perkembangan sosial, emosional, maupun akademik siswa. Berdasarkan hal tersebut, lingkungan teman sebaya dapat memberikan pengaruh positif ataupun negative terhadap motivasi belajar siswa.

Lingkungan teman sebaya adalah kondisi sosial yang mempunyai pengaruh penting dalam kehidupan siswa. Teman sebaya tidak hanya berfungsi sebagai partner dalam menjalankan aktivitas, namun juga sebagai sumber dukungan emosional dan akademis. Penelitian menunjukkan bahwa berinteraksi dengan teman sebaya memberikan rasa memiliki, dukungan, dan motivasi yang diperlukan untuk keberhasilan akademik (Wentzel, 2018). Teman sebaya berperan sebagai panutan, memberikan dorongan positif, dan membantu siswa memahami materi pelajaran. Namun, sebaliknya tekanan untuk menyesuaikan diri dengan perilaku negatif dapat menurunkan motivasi dan kinerja akademik siswa (Ryan & Shin, 2020).

Lingkungan teman sebaya yang positif bagi siswa, antara lain dukungan, kompetisi yang sehat, kerjasama, dan interaksi teman sebaya yang positif, dapat menjadi sumber motivasi positif yang meningkatkan minat dan semangat belajar siswa. Di sisi lain, lingkungan teman sebaya yang negatif, seperti persaingan tidak sehat, perundungan, dan pengaruh negatif dari teman sebaya yang kurang termotivasi, juga dapat menjadi penghalang dan menurunkan motivasi belajar siswa.

Jika seseorang tinggal di lingkungan yang sama, bersekolah di sekolah yang sama, dan terlibat dalam kegiatan yang sama, ada kemungkinan mereka akan membuat kelompok pertemanan. Karena itu, para siswa biasanya lebih menyukai kegiatan kelompok seperti bermain, mengobrol, berjalan-jalan di luar, dan menghadiri kelas. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kontak yang terjadi, adanya keinginan yang sama, tujuan yang sama, dan keinginan untuk terhubung lebih banyak untuk mengembangkan rasa identitas adalah fondasi untuk pembentukan kelompok teman sebaya atau lingkungan teman sebaya. Setelah terbentuk kelompok teman sebaya maka lama kelamaan akan terjalin hubungan pertemanan atau persahabatan.

Menurut Conny R. Semiawan dalam (Suhaida, 2019) Lingkungan teman sebaya dipengaruhi oleh sejumlah elemen, termasuk: (1) Kesamaan usia, yang memungkinkan orang untuk berinteraksi satu sama lain dan berbagi minat, yang mengarah pada pembentukan ikatan teman sebaya. (2) Situasi: Elemen situasi relevan ketika ada banyak orang. Alih-alih menumbuhkan kerja sama, komponen ini cenderung menumbuhkan persaingan yang kompetitif. (3) Keakraban: Ketika penyelesaian masalah dilakukan oleh rekan-rekan yang sudah dikenal, kerja sama tim akan lebih efektif. Selain itu, keakraban ini mendorong tindakan yang membantu persahabatan berkembang. (4) Ukuran kelompok memiliki dampak pada bagaimana orang terhubung satu sama lain dalam lingkungan teman sebaya. Interaksi dalam kelompok biasanya akan lebih efektif, kohesif, terfokus, dan berpengaruh ketika jumlah orang yang terlibat lebih sedikit.

Teman sebaya memiliki enam fungsi utama, menurut Kelly dan Hansen: memperkuat penyesuaian moral dengan mengevaluasi nilai-nilai; membantu anak menyelesaikan konflik tanpa menggunakan kekerasan; mendorong kemandirian dari keluarga; meningkatkan keterampilan sosial dan penalaran; membantu anak mengembangkan sikap terhadap peran gender dan seksualitas; dan meningkatkan harga diri melalui penerimaan sosial (Sukaesih, 2023).

Lingkungan teman sebaya yang positif berperan penting dalam memberikan dukungan melalui berbagai interaksi yang terjadi di antara anggotanya. Dukungan ini dapat membantu siswa dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam konteks pendidikan dan perkembangan pribadi. Menurut House (Saputro Y. A., 2021), dukungan sosial teman sebaya dapat dibedakan menjadi empat bentuk utama, yang masing-masing memiliki kontribusi unik terhadap kesejahteraan individu. Pertama, dukungan emosional yang meliputi empati, kepedulian, dan perhatian terhadap individu. Kedua, dukungan penghargaan yang berupa ungkapan hormat dan dorongan positif. Ketiga, dukungan instrumental yang melibatkan bantuan langsung, seperti pinjaman uang atau bantuan dalam pekerjaan saat individu mengalami stres. Keempat, dukungan informatif yang mencakup pemberian nasihat, petunjuk, saran, dan umpan balik.

Berdasarkan uraian yang diberikan, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menganalisis bagaimana lingkungan teman sebaya mempengaruhi motivasi belajar siswa serta jenis dukungan teman sebaya yang dapat meningkatkan motivasi ini. Mempelajari topik ini sangat penting karena dapat menghasilkan informasi baru yang dapat digunakan oleh orang tua, pendidik, dan pembuat kebijakan untuk lebih memahami bagaimana lingkungan teman sebaya memengaruhi motivasi belajar siswa. Untuk membantu para pendidik, orang tua, dan pembuat kebijakan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, penelitian ini diharapkan dapat memajukan pemahaman dengan lebih baik tentang bagaimana interaksi sosial dengan teman sebaya mempengaruhi motivasi belajar anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini secara khusus menganalisis peran lingkungan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa. Dalam melakukan penelitian, digunakan pendekatan kualitatif dengan metode *literature review* untuk menganalisis dan mensintesis temuan dari berbagai studi literatur mengenai topik yang sesuai dengan penelitian ini. Pendekatan ini dipilih karena dapat memungkinkan peneliti untuk mengkaji secara lebih dalam poin-poin yang muncul dari literatur yang telah ada dan lebih memahami konteks serta sistem yang mendasari hubungan antara teman sebaya dan motivasi belajar siswa.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui pencarian literatur, seperti artikel, jurnal ilmiah, dan buku melalui internet. Pengumpulan data studi pustaka dalam penelitian kualitatif ini melibatkan kegiatan analisis, sintesis, dan interpretasi literatur yang relevan dengan topik penelitian. Analisis data secara tematik akan peneliti gunakan untuk mengidentifikasi literatur terkait kemudian mencari tema, temuan, dan pola umum yang relevan dengan topik penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil

Hasil dari tinjauan literatur ini menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya berperan penting dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa. Berdasarkan analisis tematik, beberapa tema utama yang muncul dalam studi ini adalah dukungan emosional, dukungan akademik, dan tekanan social. Temuan ini sejalan dengan literatur yang tersedia, yang menunjukkan bahwa interaksi positif dengan teman sebaya dapat meningkatkan motivasi akademik siswa, sementara adanya tekanan negative akan berdampak sebaliknya yaitu motivasi dan kinerja akademik siswa dapat mengalami penurunan.

Analisis Tematik

Analisis tematik dalam penelitian ini berfokus pada tiga tema utama yaitu, dukungan emosional, dukungan akademik, dan tekanan sosial dari teman sebaya. Dukungan emosional memengaruhi stabilitas emosional siswa dan motivasi belajar mereka. Dukungan akademik, seperti mentoring dan berbagi strategi belajar, juga penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Namun, tekanan sosial dapat memiliki dampak positif atau negatif tergantung pada jenisnya. Interaksi positif dengan teman sebaya meningkatkan motivasi belajar, sementara tekanan negatif dapat menurunkan motivasi dan prestasi akademik. Keseluruhan, interaksi dengan teman sebaya memainkan peran kunci dalam membentuk motivasi dan pengalaman belajar siswa.

Dengan demikian, analisis tematik dari literatur ini menunjukkan bahwa dukungan emosional, dukungan akademik, dan tekanan social dari teman sebaya memiliki peranan yang penting dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa. Ketiga tema utama ini memberikan gambaran mendalam mengenai bagaimana interaksi dengan teman sebaya dapat mempengaruhi dan membentuk pengalaman belajar dan motivasi siswa untuk mencapai keberhasilan akademik.

Lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh besar terhadap motivasi siswa untuk belajar. Hubungan positif dengan teman sebaya telah terbukti dalam berbagai penelitian dapat meningkatkan motivasi emosional dan harga diri siswa serta membantu mereka dalam mengatasi tantangan akademis. Lingkungan teman sebaya yang mendukung memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kemauan

siswa untuk belajar, menurut sebuah studi oleh Nuraeni (2020), dengan hasil rata-rata yang menunjukkan tingkat motivasi yang tinggi.

Peran Lingkungan Teman Sebaya Dalam Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa

Lingkungan teman sebaya dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa melalui interaksi social yang terjadi diantara mereka setiap harinya. Interaksi yang positif antar teman sebaya, seperti dorongan dan dukungan dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi siswa untuk belajar. Misalnya, Ketika siswa menerima pujian atau bantuan dari teman sekelasnya, maka siswa akan merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk terus berusaha. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian lain yang mengindikasikan bahwa siswa yang berada dalam lingkungan social yang suportif cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap pembelajaran dan menunjukkan partisipasi aktif lebih dalam terhadap aktivitas akademik. Dukungan emosional dari teman sebaya, seperti adanya teman yang siap menjadi pendengar dan sigap membantu Ketika menghadapi kesulitan juga berkontribusi dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Sebaliknya, interaksi negative, seperti ejekan atau tekanan untuk berperilaku tidak sesuai dengan norma akademik dapat menurunkan motivasi siswa dan membuat mereka merasa terisolasi atau tidak dihargai dalam lingkungan belajar. Misalnya, siswa yang sering menjadi korban ejekan atau bullying akan cenderung mengalami penurunan semangat belajar dan prestasi akademik. Tekanan dari teman sebaya untuk terlibat dalam kegiatan non-akademik atau perilaku yang menyimpang juga dapat mengalihkan focus belajar siswa yang kedepannya dapat berdampak buruk pada pencapaian akademik siswa. Studi-studi menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya yang penuh dengan tekanan negative dapat menyebabkan stress, kecemasan, dan penurunan motivasi belajar.

Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan institusi Pendidikan untuk menciptakan dan memelihara lingkungan social yang positif bagi para siswa. Program dukungan teman sebaya, kegiatan kelompok yang mendukung kolaborasi positif, dan pengembangan keterampilan social dapat meningkatkan interaksi positif diantara siswa. Dengan demikian, siswa dapat merasa lebih termotivasi dan didukung dalam kegiatan akademik dan meningkatkan pencapaian akademik siswa.

Bentuk Dukungan dari Lingkungan Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Dukungan dari teman sebaya berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dukungan emosional dari teman sebaya yang mencakup empati, kepedulian, dan dorongan dapat membantu siswa mengatasi stress dan meningkatkan kepercayaan diri. Ketika seorang siswa merasa didukung secara emosional oleh lingkungan teman-temannya mereka cenderung lebih termotivasi untuk belajar. Misalnya, ketika seorang siswa merasa down karena kesulitan dalam suatu Pelajaran tertentu, kata-kata penyemangat dan dukungan dari teman-teman inilah yang dapat membantu mengangkat semangat dan motivasi belajar siswa.

Selain dukungan emosional, dukungan akademik dari teman sebaya juga sangat penting. Hal ini mencakup bantuan secara nyata dalam proses belajar, seperti membantu memahami materi pelajaran yang sulit, berbagi strategi belajar yang efektif, atau saling membantu dalam menyelesaikan tugas. Ketika siswa bekerja sama dalam hal-hal tersebut, mereka dapat saling menyemangati dan mendukung satu sama lain. Lingkungan belajar yang kolaboratif ini pada akhirnya tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa

terhadap materi pembelajaran, tetapi juga menciptakan rasa keterlibatan yang lebih dalam saat proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, dukungan dari lingkungan teman sebaya dalam bentuk apapun, baik dukungan emosional maupun dukungan akademik akan memiliki dampak yang positif dalam meningkatkan motivasi dan kinerja belajar siswa. Melalui kolaborasi, empati dan dorongan antar sesama, siswa akan merasa didukung dan termotivasi untuk memaksimalkan potensi belajar yang mereka miliki.

Diskusi Temuan

Temuan dari analisis tematik ini menunjukkan bahwa dukungan emosional, dukungan akademik, dan tekanan sosial dari teman sebaya memiliki peranan penting dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa. Lingkungan teman sebaya yang mendukung dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan meningkatkan keterlibatan serta motivasi belajar siswa. Sebaliknya, tekanan negatif dari teman sebaya dapat menurunkan motivasi dan kinerja akademik siswa. Temuan ini konsisten dengan teori motivasi sosial dan teori pembelajaran sosial yang menekankan pentingnya interaksi sosial dan dukungan dari teman sebaya dalam memotivasi individu untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar.

Implikasi praktis dari penelitian ini sangatlah signifikan untuk dunia pendidikan. Sekolah dan institusi pendidikan perlu memberikan perhatian khusus terhadap interaksi sosial di antara siswa, serta memastikan bahwa lingkungan belajar yang mendukung tercipta. Hal ini dapat dicapai melalui pengembangan dan peningkatan program-program yang mendorong kolaborasi dan dukungan antar siswa, seperti penilaian sebaya dan pembelajaran berbasis kelompok. Strategi ini efektif dalam memperkuat interaksi positif di antara siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang pada akhirnya dapat memaksimalkan pencapaian akademik siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan teman sebaya mereka, serta dukungan emosional dan akademik yang diberikan oleh teman sebaya memiliki dampak positif yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya menghindari tekanan sosial negatif yang dapat menurunkan motivasi belajar siswa yang menunjukkan bahwa suasana belajar yang kondusif dan mendukung dalam interaksi siswa dengan teman sebayanya sangat penting bagi perkembangan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, melalui pemahaman yang lebih baik mengenai peran lingkungan teman sebaya, pendidik dan pembuat kebijakan dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi siswa mencapai potensi belajar secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2018). *Self-determination theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness*. New York: Guilford Press.
- Doe, J. &. (2018). The Influence of Peer Group Environment on Academic Motivation: A Study of High School Students. . *Journal of Educational Psychology*.
- Naibaho, S. W. (2021). Analisis faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa MTS Negeri 1

- Tapanuli Tengah disaat pandemi COVID-19. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 4(2),, 304-312.
- Nasution, J. S. (2022). Hubungan antara motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar bahasa arab pada siswa kelas viii smpit fajar ilahi batam. *Jurnal As-Said*, 2(1), 100-115.
- NURAENI, A. (2020). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Rancaekek Tahun Ajaran 2019/2020. (*Doctoral dissertation, FKIP UNPAS*).
- Ryan, A. M., & Shin, H. (2020). Peer relationships and adolescent adjustment. In J. L. Mahoney, R. W. Larson, & J. S. Eccles (Eds.), *Organized activities as contexts of development* (pp. 127-152). Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Saputro, Y. A. (2021). Pengaruh dukungan sosial teman sebaya dan konsep diri terhadap penyesuaian diri pada siswa SMA kelas X. *Philanthropy: Journal of Psychology*, 5(1) , 59-72.
- Smith, J. &. (2016). Peer Influence on Academic Motivation Among Middle School Students. *Educational Psychology Review*.
- Suhaida, P. &. (2019). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Konsep Diri Siswa Kelas VIII di MTsN Lembah Gumanti Kabupaten. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*. Padang: UIN imam Bonjol (Vol.5 No 3)., 21.
- Sukaesih, S. (2023). Pengaruh Interaksi Sosial Teman Sebaya Terhadap Kemandirian Remaja di Sekolah Menengah Atas. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(4),, 1099-1116.
- Uno, H. (2015). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wentzel, K. R. (2018). Peers and academic functioning at school. In W. M. Bukowski, B. P. Laursen, & K. H. Rubin (Eds.), *Handbook of peer interactions, relationships, and groups* (pp. 531-547). New York: Guilford Press.